

**PENGARUH TINGKAT BUNGA RIIL, JUMLAH KANTOR  
BANK UMUM PEMERINTAH DAN PRODUK DOMESTIK  
REGIONAL BRUTO (PDRB) RIIL PERKAPITA TERHADAP  
PENGHIMPUNAN DANA MASYARAKAT PADA BANK  
UMUM PEMERINTAH di JAWA TIMUR  
PERIODE 1988 - 2002**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :  
RATU KAMALIYAH  
NIM : 049916498**

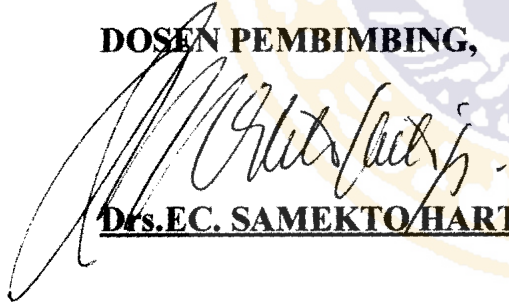
**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT BUNGA, JUMLAH KANTOR BANK  
UMUM PEMERINTAH DAN PRODUK DOMESTIK  
REGIONAL BRUTO (PDRB) RIIL TERHADAP  
PENGHIMPUNAN DANA MASYARAKAT PADA BANK  
UMUM PEMERINTAH di JAWA TIMUR  
PERIODE 1988 – 2002**

**DIAJUKAN OLEH:  
RATU KAMALIYAH  
NIM : 049916498**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH  
DOSEN PEMBIMBING,**



**Drs. EC. SAMEKTO/HARTOJO**

**TANGGAL.....24 Agustus 2004.....**

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**Dra. EC. Hj. SRI KUSRENI, Msi**

**TANGGAL.....28 September 2004.....**

## ABSTRAKSI

Menurunnya peranan minyak bumi pada penerimaan Dalam Negeri Indonesia mengharuskan pemerintah mencari sumber dana alternatif guna memenuhi kebutuhan modal yang sangat diperlukan dalam pembangunan nasional. Untuk itu, sesuai dengan prinsip kemandirian bangsa maka pemerintah melakukan berbagai upaya dalam menggiatkan mobilisasi dana dari Dalam Negeri, terutama yang bersumber dari masyarakat.

Perbankan merupakan salah satu sarana yang mempunyai peranan strategis dalam mengerahkan dana dari masyarakat. Berbagai upaya telah dilakukan oleh otoritas moneter untuk dapat meningkatkan pengerahan dana. Paket-Paket Deregulasi Perbankan yang dikeluarkan pada tanggal 1 juni 1983 dan 27 oktober 1988 telah membawa dampak positif bagi peningkatan jumlah dana yang dapat dihimpun oleh lembaga perbankan.

Peranan ganda yang diemban oleh Bank Pemerintah sebagai agen pembangunan yang bertugas mengamankan kebijakan pemerintah serta sebagai perusahaan yang bermotifkan memperoleh laba dalam kegiatan usahanya menyebabkan kelompok bank ini menarik untuk dikaji.

Agar upaya pemerintah untuk mengerahkan dana masyarakat dapat mencapai hasil yang optimal, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi penghimpunan dana masyarakat itu sendiri. Ini dapat dipahami karena dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, terutama faktor yang dominan, dapat dijadikan sebagai sasaran awal bagi kebijakan yang ditetapkan pemerintah. Dengan demikian diharapkan kebijakan pemerintah tersebut dapat mencapai tujuannya secara lebih efektif.

Dalam skripsi ini dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penghimpunan dana masyarakat pada Bank Pemerintah di Jawa Timur periode 1988-2002 diantaranya meliputi Tingkat Bunga, Jumlah Kantor Bank dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) riil.

Dari hasil perhitungan statistik terhadap model analisis yang digunakan maka ditarik kesimpulan Bahwa hipotesis pertama yang menduga bahwa tingkat bunga, jumlah kantor bank dan produk domestik regional bruto secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan dana masyarakat pada Bank Pemerintah di Jawa Timur periode 1988-2002 dapat diterima. Sedangkan hipotesis kedua yang menduga bahwa produk domestik regional bruto riil memiliki pengaruh yang dominan terhadap penghimpunan dana masyarakat pada Bank Pemerintah di Jawa Timur periode 1988-2002 tidak dapat diterima karena ternyata jumlah kantor bank merupakan variabel bebas yang memiliki pengaruh yang dominan terhadap penghimpunan dana masyarakat di Jawa Timur. Karena dengan semakin meningkatnya jumlah kantor bank, maka akan semakin mempermudah nasabah dalam menyimpan uangnya.

